

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinamika pertumbuhan yang terjadi di sektor hiburan dan *event tourism* memberikan kontribusi besar terhadap pergeseran preferensi serta munculnya fenomena baru dalam ranah pariwisata. Selain daya tarik konvensional berupa alam dan kebudayaan, *event tourism* seperti konser musik berskala internasional hingga festival besar kini menjadi penggerak utama dalam industri pariwisata modern dan aktivitas berbasis acara ini memiliki kapasitas tinggi untuk mendatangkan kunjungan wisatawan secara massal (Page & Connell, 2020). *Event tourism* merupakan salah satu strategi yang berdaya guna dalam memacu volume kunjungan wisatawan sekaligus memperkuat branding atau citra destinasi pariwisata daerah.

Perkembangan *event tourism* di Indonesia turut didukung oleh sektor MICE (*Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions*) yang mencakup berbagai kegiatan berskala besar seperti konferensi internasional, pameran, festival, serta konser musik. Di antara berbagai bentuk kegiatan MICE, konser musik internasional menjadi salah satu *event* yang mengalami peningkatan popularitas paling signifikan, khususnya konser *Korean Pop* atau *K-Pop* (Pratama & Susanto, 2024). Hal tersebut membuktikan bahwa pertunjukan musik berskala besar tidak sekadar berfungsi sebagai komoditas rekreasi,

melainkan instrumen pariwisata *modern* yang efektif dalam menstimulasi arus kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara ke suatu destinasi.

Jakarta menjadi salah satu lokasi utama penyelenggara konser musik internasional di Indonesia karena didukung oleh infrastruktur yang memadai serta berbagai fasilitas yang mendukung penyelenggaraan acara berskala nasional maupun internasional. Menurut laporan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Jakarta menjadi salah satu destinasi utama dalam penyelenggaraan kegiatan *MICE* di Indonesia karena memiliki aksesibilitas yang baik, *venue* berstandar internasional, serta jaringan transportasi yang lengkap (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2023). Keunggulan tersebut menjadikan Jakarta sebagai lokasi yang strategis dalam penyelenggaraan berbagai acara hiburan, termasuk konser musik internasional.

Konser musik internasional menjadi salah satu bentuk *event tourism* yang semakin diminati masyarakat. Kehadiran Musisi dunia seperti *Coldplay*, *Bruno Mars*, *Blackpink*, *Taylor Swift*, serta berbagai artis internasional lainnya mampu menarik perhatian masyarakat dalam jumlah besar. Penyelenggaraan konser musik tidak hanya memberikan pengalaman hiburan bagi penonton, tetapi juga menjadi daya tarik wisata yang mampu mendorong perjalanan wisata untuk menghadiri konser. Konser musik internasional mampu mendorong mobilitas pengunjung dari berbagai daerah untuk menghadiri pertunjukan musik, serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan destinasi melalui aktivitas wisata musik (Gibson & Connell, 2016).

Wisata musik merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan dengan tujuan utama untuk menghadiri pertunjukan musik seperti konser, festival musik, maupun acara hiburan lainnya (Satrya, 2024). Wisata musik menjadi salah satu strategi promosi destinasi yang efektif karena mampu menarik komunitas penggemar dari berbagai daerah bahkan negara. Selain itu, wisata musik juga berkontribusi terhadap pembentukan citra destinasi sebagai pusat hiburan dan budaya yang dinamis.

Pertumbuhan industri konser di Indonesia dapat dilihat dari meningkatnya jumlah pertunjukan musik internasional yang diselenggarakan setiap tahunnya. Jakarta menjadi salah satu lokasi utama penyelenggaraan konser internasional karena didukung oleh berbagai *venue* berkapasitas besar seperti Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta *International Stadium (JIS)*, dan Indonesia *Convention Exhibition (ICE BSD)*. Penyelenggaraan konser tersebut mampu menarik penonton dari berbagai daerah di Indonesia hingga luar negeri. Berikut data konser internasional di Jakarta pada tahun 2022 sampai tahun 2025.

Tabel 1.1. Data Konser Internasional di Jakarta Tahun 2022 - 2025

Tahun	Konser Internasional Jakarta	Konser K-pop
2022	13 Konser	6 Konser
2023	22 Konser	11 Konser
2024	35 Konser	15 Konser
2025	40 Konser	20 Konser

Sumber : Instagram @Jakartakonser

Berdasarkan data dari Jakartakonser, jumlah konser internasional di Jakarta mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2022 hingga tahun

2025. Data tersebut menunjukkan bahwa tren konser internasional di Jakarta mengalami pertumbuhan yang konsisten setiap tahunnya, dengan dominasi yang cukup kuat dari industri musik *K-Pop*. Sejalan dengan peningkatan tersebut, berikut merupakan data perkembangan konser internasional di Indonesia pada tahun 2025.

Tabel 1.2. Data Perkembangan Konser Internasional di Jakarta Tahun 2025

No.	Artis atau Grup	Negara	Lokasi Konser	Tanggal
1	<i>Seventeen – Right Here World Tour</i>	Korea Selatan	Jakarta International Stadium	8-9 Februari 2025
2	<i>NCT 127 – Neo City: The Momentum</i>	Korea Selatan	Indonesia Arena / Tennis Indoor Senayan	15-16 Februari 2025
3	<i>DAY6 – Forever Young World Tour</i>	Korea Selatan	Jakarta International Stadium	3 Mei 2025
4	<i>G-Dragon – Ubermensch World Tour</i>	Korea Selatan	Indonesia Arena	25-26 Juli 2025
5	<i>D.O. EXO – Asia Concert Tour</i>	Korea Selatan	Indonesia Arena	9 Agustus 2025
6	<i>Baekhyun EXO – Reverie World Tour 2025</i>	Korea Selatan	Indonesia Convention Exhibition (ICE BSD)	16 Agustus 2025
7	<i>Super Junior – 20th Anniversary Tour 2025</i>	Korea Selatan	Indonesia Convention Exhibition (ICE BSD)	13 September 2025
8	<i>NCT Dream – The Dream Show 4</i>	Korea Selatan	Jakarta International Stadium	27-28 September 2025
20	<i>Blackpink – Deadline World Tour</i>	Korea Selatan	Stadion Utama Gelora Bung Karno	1-2 November 2025

Sumber : Kompas.com (2024) ; Antara News, (2025)

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa konser musik internasional memiliki daya tarik yang besar bagi masyarakat. Salah satu konser yang dinantikan pada tahun 2025 adalah konser grup musik asal Korea Selatan yaitu Seventeen yang mengadakan tur dunia bertajuk “Right Here World Tour”. Sebagai salah satu representasi utama dalam industri K-Pop, grup musik seventeen memiliki basis massa (fandom) yang masif secara global, termasuk di pasar domestik Indonesia. Percepatan popularitas budaya pop Korea yang konsisten dalam beberapa tahun terakhir telah memposisikan konser K-Pop sebagai salah satu bentuk event rekreasi yang paling diminati oleh demografi generasi muda.

Menurut Touring Data (2025), Konser Seventeen “Right Here” World Tour Jakarta 2025 berhasil menarik 64.819 penonton di Indonesia yang diselenggarakan 2 hari dari tanggal 8 sampai 9 Februari 2025. Awalnya konser ini dijadwalkan hanya satu hari, namun karena puluhan ribu tiket terjual dengan cepat, pihak agensi dan promotor akhirnya menambahkan satu hari pertunjukan tambahan untuk memenuhi permintaan penggemar (Antara News, 2024). Kehadiran konser tersebut tidak hanya memberikan pengalaman hiburan bagi penggemar, tetapi juga berpotensi meningkatkan kunjungan wisatawan ke Jakarta. Banyak penggemar yang rela melakukan perjalanan jauh bahkan dari luar kota untuk menghadiri konser idolanya. Hal ini menunjukkan bahwa konser musik dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan wisata.

Keputusan seseorang untuk melakukan perjalanan tidak terlepas dari adanya motivasi wisatawan. Motivasi wisatawan merupakan dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi seseorang untuk melakukan perjalanan ke suatu destinasi tertentu (Mulder & Hitters, 2021). Motivasi tersebut dapat berupa keinginan untuk mendapatkan hiburan, mencari pengalaman baru, bertemu dengan komunitas penggemar, maupun meningkatkan kepuasan emosional melalui pengalaman menghadiri konser musik secara langsung.

Selain motivasi wisatawan, faktor lain yang memengaruhi minat seseorang untuk menghadiri konser adalah daya tarik pertunjukan musik itu sendiri. Daya tarik pertunjukan musik dapat dilihat dari berbagai aspek seperti popularitas artis, kualitas pertunjukan, tata panggung, teknologi visual, lokasi venue, serta fasilitas yang tersedia bagi penonton (Mandagi, 2022). Semakin tinggi daya tarik sebuah pertunjukan musik, maka semakin besar pula kemungkinan seseorang untuk menghadiri konser tersebut.

Salah satu indikator penting yang mendorong motivasi wisatawan dalam penelitian pariwisata adalah minat berkunjung. Kecenderungan perilaku seseorang dalam merencanakan perjalanan ke suatu daerah tujuan wisata dapat digambarkan secara jelas melalui besarnya minat berkunjung yang dimiliki individu tersebut. Menurut Pratminingsih, et al. (2022), minat berkunjung dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi pribadi, citra destinasi, pengalaman sebelumnya, serta daya tarik atraksi wisata yang ditawarkan. Dalam konteks konser musik, minat berkunjung dapat tercermin dari keinginan

seseorang untuk membeli tiket, merencanakan perjalanan, serta merekomendasikan konser tersebut kepada orang lain.

Meskipun konser musik internasional semakin sering diselenggarakan di Indonesia, penelitian yang secara khusus membahas hubungan antara motivasi wisatawan, daya tarik pertunjukan musik, dan minat berkunjung pada konser K-Pop, khususnya konser Seventeen, masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas fenomena K-Pop secara umum, perilaku penggemar, maupun dampak konser terhadap industri hiburan. Padahal, konser Seventeen “Right Here” World Tour Jakarta 2025 merupakan salah satu konser internasional yang berhasil menarik antusiasme penggemar dalam jumlah besar dan mendorong pengunjung dari berbagai daerah untuk menghadiri konser tersebut. Maka dari itu, dibutuhkan penelitian yang lebih mendalam guna memahami bagaimana motivasi wisatawan dan daya tarik pertunjukan musik memengaruhi minat seseorang untuk menghadiri konser Seventeen “Right Here” World Tour Jakarta 2025.

Tabel 1.3. Data Kunjungan Wisatawan ke DKI Jakarta

Tahun	Kunjungan Wisatawan Mancanegara Datang ke DKI Jakarta
2022	935.182
2023	1.963.059
2024	2.535.569
2025	2.914.100

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta (2025)

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa konser musik internasional memiliki potensi besar dalam meningkatkan kunjungan wisatawan serta mendukung perkembangan industri pariwisata di Indonesia. Konser Seventeen “Right Here” World Tour Jakarta 2025 merupakan salah satu fenomena yang menarik untuk diteliti karena melibatkan jumlah penggemar yang sangat besar serta menjadi salah satu konser K-Pop yang memperoleh antusiasme tinggi dari penggemar di Indonesia. Oleh sebab itu, pengaruh yang ditimbulkan oleh motivasi wisatawan serta daya tarik dari pertunjukan musik terhadap minat berkunjung dalam konser Seventeen “Right Here” World Tour Jakarta 2025 menjadi fokus utama yang dianalisis dalam penelitian ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi wisatawan dan daya tarik pertunjukan musik secara simultan berpengaruh terhadap minat berkunjung ke konser *Seventeen “Right Here” World Tour Jakarta 2025*?
2. Bagaimana motivasi wisatawan pada konser *Seventeen “Right Here” World Tour Jakarta 2025*?
3. Bagaimana daya tarik pertunjukan musik pada konser *Seventeen “Right Here” World Tour Jakarta 2025*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi wisatawan dan daya tarik pertunjukan musik secara simultan terhadap minat berkunjung ke konser *Seventeen “Right Here” World Tour Jakarta 2025*
2. Untuk mengetahui motivasi wisatawan pada konser *Seventeen “Right Here” World Tour Jakarta 2025*
3. Untuk mengetahui daya tarik pertunjukan musik pada konser *Seventeen “Right Here” World Tour Jakarta 2025*

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diproyeksikan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap akselerasi ilmu pengetahuan di bidang kepariwisataan, khususnya yang mengkaji keterkaitan antara motivasi wisatawan, daya pikat eksibisi musik, serta intensi kunjungan dalam domain event tourism. Di samping itu, luaran dari penelitian ini diharapkan dapat mengonstruksi referensi empiris bagi akademisi maupun peneliti merdeka dalam mengeksplorasi fenomena konser musik internasional sebagai instrumen daya tarik wisata.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Industri Pariwisata

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai potensi konser musik internasional sebagai salah satu bentuk event tourism yang mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa mengenai motivasi wisatawan, daya tarik *event*, serta minat berkunjung pada kegiatan pariwisata berbasis *event*.